

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pengukuran kinerja dengan metode *Performance Prism*, dapat disimpulkan bahwa melalui metode *objective matrix* (OMAX) dan *traffic light system*, perusahaan mendapat nilai total indeks sebesar 8.98, nilai ini masuk dalam kategori hijau yang artinya secara keseluruhan PT. Expertindo telah mencapai performa yang diharapkan dan telah mencapai target realistis yang telah ditetapkan.

Adapun identifikasi KPI menggunakan *Performance Prism* yang terintegrasi dengan 5 *stakeholder* kali berjumlah 43 buah KPI. Terdiri dari *stakeholder* Investor dengan 10 KPI, Pelanggan dengan 8 KPI, Karyawan dengan 9 KPI, Pemasok dengan 8 KPI dan Pemerintah dan Masyarakat dengan 8 KPI. Dari 43 KPI PT. Expertindo terdapat 30 KPI masuk kategori hijau, 13 KPI masuk kategori kuning dan tidak ada KPI yang masuk kategori merah. Adapun KPI yang termasuk dalam kategori kuning adalah *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Rata-rata *training deal*, Tingkat kepuasan pelanggan terhadap fasilitas, Tingkat kepuasan pelanggan terhadap materi, Masukan/saran diberikan, Prosentase kehadiran karyawan, Tingkat kepuasan karyawan, Rata-rata jumlah prospek *training* masuk, Kerjasama dengan perusahaan/instansi lainnya, Konfirmasi kehadiran Instruktur, Ketepatan waktu *training* dan Jumlah aktivitas sosial.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Pada periode selanjutnya dapat melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Performance Prism* agar pengukuran kinerja tingkat perusahaan yang integratif dan komprehensif dapat dilakukan.
- b. Pada periode selanjutnya, dalam melakukan pengukuran kinerja, perusahaan perlu menetapkan indikator kinerja perusahaan karena perusahaan saat ini perusahaan belum memiliki data *Key Performance Indicator* sendiri.
- c. Sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Performance Prism* ini harus ditinjau secara berkala, agar variabel kinerja dan target KPI yang telah ditetapkan dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan terbaru perusahaan, perubahan persaingan usaha, regulasi pemerintah, tuntutan masyarakat dan karyawan serta perkembangan kebutuhan pelanggan.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Agar penelitian berikutnya, pada bagian pengolahan data yaitu pembobotan KPI dapat menggunakan perangkat lunak (software) sehingga dapat dengan cepat memperoleh hasil yang lebih akurat dari perhitungan manual.
- b. Agar batasan masalah seperti mengenai variabel kinerja dan target KPI yang ada dapat disesuaikan dengan perkembangan terbaru perusahaan.